

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Mtsn 9 Kediri pada Kelas VII pada mata pelajaran Fiqih diperoleh data yang dapat disimpulkan bahwa Penerapan media pembelajaran berbasis wordwall dalam proses pembelajaran fikih memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui perbedaan skor rata-rata posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas yang menggunakan wordwall memperoleh nilai yang lebih tinggi. Media wordwall menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam mempelajari materi fikih, khususnya pada materi shalar jama' dan qashar. Dengan menggunakan format kuis, permainan, dan latihan interaktif lainnya, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep dalam pelajaran fikih karena materi disajikan dengan visual yang lebih komunikatif dan aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *independent sample t-test*, diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang nyata dan signifikan dari penggunaan media wordwall terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Temuan ini juga sejalan dengan teori belajar konstruktivisme yang menekankan pentingnya

keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, *wordwall* dapat dianggap sebagai salah satu media pembelajaran digital yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran fiqih ditingkat MTs.

B. Saran

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Fiqih

Guru Fiqih disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis *Wordwall* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Penggunaan media ini dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih, khususnya pada materi yang membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam, seperti ketentuan shalat jama' dan qashar.

2. Bagi Lembaga Sekolah

Lembaga pendidikan diharapkan dapat mendukung pengembangan pembelajaran berbasis digital dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti perangkat teknologi dan akses internet. Dukungan ini penting agar proses pembelajaran menggunakan media *Wordwall* dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran *Wordwall* tidak hanya pada saat pembelajaran di kelas, tetapi juga sebagai sarana belajar mandiri di luar jam pelajaran. Dengan pendekatan yang interaktif, siswa dapat memperkuat pemahamannya terhadap materi Fiqih secara lebih menyenangkan dan efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup materi dan subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas media *Wordwall* pada materi Fiqih yang berbeda, jenjang pendidikan yang lain, atau dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih luas.